

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan terhadap obat analgesik sebagai penghilang nyeri haid adalah 45% dalam kategori baik, 52% kategori cukup baik, dan 3% dengan kategori kurang baik, sedangkan tingkat pengetahuan terhadap obat herbal adalah 38% kategori baik, 57% kategori cukup baik dan 5% kategori kurang baik. Minat terhadap obat analgesik yaitu 24% sangat minat, 69% cukup berminat, dan 7% kurang minat, sedangkan untuk obat herbal sebanyak 9% sangat minat, 75% cukup berminat, dan 16% kurang minat.

B. SARAN

1. Diharapkan adanya sosialisasi penyuluhan kesehatan di Desa Gondang mengenai cara penggunaan/dosis pemakaian, efek samping dan cara memperoleh obat mengingat masih ada masyarakat yang tidak sepenuhnya memahami efek samping obat.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kuesioner agar didapatkan hasil penelitian yang lebih baik. Serta melakukan penelitian ke daerah lain yang berkaitan nyeri haid dan terapi pengobatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. 2016. *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Andira, A. 2017. Perbandingan pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan obat asam mefenamat dan jamu penghilang nyeri haid pada siswi smk kesehatan wirahusada medan. *Skripsi*. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- Anindita, A. Y. 2010. Pengaruh Kebiasaan Mengonsumsi Minuman Kunyit Asam terhadap Keluhan Nyeri Dismenorea pada Remaja Putri di Kota Madya Surakarta. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Edisi Revisi VI*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aspuah, S. 2013. *Kumpulan Kuesioner dan Instrument Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Batubara, Jose RL. 2010. *Adolescent Development (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Baziad, A. 1993. *Endokrinologi Ginekologi, Edisi 1*. Jakarta: Media Aesculapius dan Kelompok Studi Endokrinologi Reproduksi Indonesia Ginekologi. KSERI.
- Baziad, A. 2010. *Menopause dan Andropause*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Gunawan, A. 2009. *Perbandingan Efek Analgesik antara Parasetamol dengan Kombinasi Parasetamol dan Kafein pada Mencit*. <http://hdl.handle.net/11617/523>. Diakses 2 Desember 2021.
- Ikatan Apoteker Indonesia. 2017. *Informasi Spesialite Obat Indonesi*. Volume 51 Tahun 2017 s/d 2018. Jakarta: PT. ISFI.
- Marlina, E. 2012. Pengaruh Minuman Kunyit Terhadap Tingkat Nyeri Dismenore Primer Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Tanjungmutiara Kabupaten Agam. *Karya Tulis Ilmiah*. Padang: Universitas Andalas.
- Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.

- Mubarak, 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Najmi, N.N. 2011. *Buku Pintar Menstruasi*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2009. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rustam, E. 2015. Gambaran Pengetahuan Remaja Puteri Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) dan Cara Penanggulangannya, *Jurnal Kesehatan Andalas*. 4 (1): 286-290
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjay, T.H., dan K. Rahardja. 2008. *Obat-obat Penting*. Jakarta: Gramedia